

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang akan diterapkan selama melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat fenomena etika berekspresi dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI. Maka dalam hal ini ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang sumber datanya berasal dari berbagai bahan kepustakaan (literatur).⁵⁵ Jadi sumber-sumber data yang digunakan penulis berasal dari literatur-literatur seperti buku Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik), jurnal yang terkait tema, dan buku-buku yang sesuai dengan judul.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang digunakan sebagai metode penelitian yang membahas permasalahan tentang fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia.⁵⁶ Serta menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul baik dalam bentuk kata-kata yang tertulis maupun lisan, gambar dan buku angka-angka.⁵⁷ Dengan menganalisis dan menafsirkan data-data terkait etika berekspresi dalam Tafsir Tematik Kementerian Agama.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat untuk mendapatkan keterangan penelitian atau bisa dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya dapat diperoleh keterangan.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti mengambil subyek tim menyusun tafsir tematik Kementerian Agama RI dan obyek penelitian berupa buku yang berjudul Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik). Dalam penelitian ini penulis

⁵⁵ Nashruddin Baidan, Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2005), 25.

⁵⁶ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 22.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

⁵⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

mengambil beberapa alaman yang membahas tentang etika berekspresi.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh data, selain itu bisa juga diartikan sebagai benda atau tempat peneliti mengamati atau bertanya terkait informasi tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁹ Penelitian yang hendak dilakukan ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan, maka sumber data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan sumber literatur lainnya yang ada hubungannya dengan subjek penelitian yang hendak dilakukan. Sumber data yang diperoleh dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini merupakan sumber data dari penelitian yang hendak dilakukan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang secara langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁰ Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tafsir tematik Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik karya Kementerian Agama RI yang disusun pada 2008 dan diterbitkan 2009, halaman 385-405.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lainnya.⁶¹ Artinya sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung atau tambahan dan pelengkap untuk sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah Tafsir Al-Misbah, karya Quraish Shihab, jurnal, dan website yang berkaitan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶² Mengingat penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) maka teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan cara menelaah buku-

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (banjarmasin: Anatasari Press, 2011), 60.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 225.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 225

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 224.

buku tafsir dan juga merujuk pada buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Data tersebut kemudian dikumpulkan dengan cara pengutipan, baik langsung maupun tak langsung. Kemudian dianalisa sehingga bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan bisa disajikan menjadi pemaparan yang jelas dan mudah dipahami.

Adapun kriteria data penelitian kualitatif adalah data yang pasti, dimana data yang pasti tersebut adalah data yang sebenarnya (real) terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun kegiatan dalam analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.⁶³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan metode deduktif-induktif yaitu metode dengan cara menerangkan sebuah kata dari umum ke khusus.⁶⁴

Setelah semua data terkumpul baik dari primer maupun sekunder, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, data-data yang diperoleh melalui data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data dengan proses sebagai berikut:

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data-data yang diperoleh sehingga semua data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dengan baik.⁶⁵ Pengeditan bertujuan merangkum dan memilih bahan pokok untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Hal ini harus dilakukan karena tidak semua informasi yang

⁶³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 120.

⁶⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 336.

⁶⁵ Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 99.

diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, bahan yang berkaan dengan ayat-ayat yang berkaitan dengan etika berekspresi dirangkum dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, yakni etika berekspresi dalam Tafsir Tematik Kementerian Agama.

Dalam tahapan pengenditan (*editing*), data-data yang didapatkan dari buku Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik) dan memilih etika berekspresi karya tim penyusun Kementerian Agama RI, buku-buku tentang etika berekspresi maupun kitab-kitab tafsir yang relevan dengan yang diteliti dan buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan etika berekspresi dikumpulkan, kemudian peneliti menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan serta memfokuskan penelitian pada konsep etika berekspresi dalam tafsir tematik Kementerian Agama RI

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Mereduksi data yang telah ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasi data yang telah diperoleh dalam pola atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.⁶⁶ Langkah kedua ini dilakukan dengan cara data-data penelitian diperiksa kemudian dikelompokkan atau diklasifikasi berdasarkan keutuhan-keutuhan dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca.

Dalam konteks ini peneliti mengklasifikasi atau mengelompokkan data pada hasil temuan yang terdapat dalam kitab-kitab, buku-buku, jurnal, artikel serta data-data yang membahs tentang etika berekspresi dan juga buku-buku yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai riset untuk menunjang penelitian ini.

Data-data yang sudah dikumpulkan tersebut selanjutnya diperiksa kemudian diklasifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian yang berkaitan dengan etika berekspresi secara umum dan juga menurut prespektif Kementerian Agama RI.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Data-data yang sudah dikumpulkan dari kitab-kitab tafsir, buku-buku serta jurnal yang sudah diverifikasi kebenarannya dengan melihat siapa penulisnya, tempat terbitnya dan tahun diterbitkannya untuk melihat kemutakhiran dari data yang dikumpulkan.

⁶⁶ Nana Sudjana , Awal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi: Panduan Bagi Tenaga PengajarI*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 6.

Untuk melakukan sebuah penelitian, peneliti membutuhkan bahan-bahan atau materi karena itu dalam pengambilan data-data dari kitab dan buku serta jurnal, peneliti lebih mengutamakan referensi terbaru yang berkaitan dengan etika berekspresi.

4. Analisis (*Analyzing*)

Analisis merupakan proses penyederhanaan kata dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan juga lebih mudah diinterpretasikan,⁶⁷ karena jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan penelitian yang bersifat normative, maka tahapan akhir yang peneliti lakukan adalah mengkaji data yang sudah dikumpulkan dan diklarifikasikan serta yang telah ter verifikasi, dengan memaparkan bahan mengenai etika berekspresi. Kemudian peneliti menganalisis etika berekspresi menggunakan analisis tafsir tematik Kementerian Agama RI.

5. Menyimpulkan (*Concluding*)

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan cara menarik poin-poin penting dari data-data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami guna menjelaskan etika berekspresi dalam tafsir tematik kementerian Agama RI.

⁶⁷ Mari Singaribun, Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Lp3es, 1987), 263.